

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai deteksi gen *bla CTX-M* pada isolat bakteri dari sampel urine pasien infeksi saluran kemih di RSUD Wangaya Denpasar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Isolat *Enterobacteriaceae* berhasil diidentifikasi di media *MacConkey Agar* sebanyak 28 isolat positif dari 35 sampel urine pasien Infeksi saluran kemih.
2. Ekstraksi DNA menggunakan metode PCIA (*Phenol-Chloroform Isoamyl Alcohol*) sebanyak 28 sampel yang berhasil menghasilkan DNA yang memenuhi syarat sebagai template PCR, dibuktikan dengan keberhasilan amplifikasi gen target pada sampel positif dan tidak adanya kontaminasi pada kontrol negatif.
3. Gen *bla CTX-M* berhasil dideteksi pada 10 isolat bakteri *Enterobacteriaceae* dari sampel urine pasien ISK menggunakan metode PCR, yang ditandai dengan munculnya pita DNA pada ukuran sekitar 560–593 bp setelah visualisasi elektroforesis gel agarosa.
4. Sebaran gen *bla CTX-M* pada isolat *Enterobacteriaceae* dari pasien ISK di RSUD Wangaya Denpasar adalah sebesar 35,7% dari total isolat yang diuji, yang mengindikasikan bahwa gen resistensi ini telah menyebar di lingkungan rumah sakit namun tidak mendominasi.

B. Saran

1. Untuk peneliti

Disarankan untuk melakukan uji fenotipik (DDST) sebelum deteksi molekuler, mendeteksi gen lain seperti bla TEM dan bla SHV secara simultan, serta mengukur konsentrasi dan kemurnian DNA hasil ekstraksi menggunakan spektrofotometer nanodrop untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

2. Untuk masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan antibiotik secara rasional sesuai resep dokter, serta mendorong perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penularan infeksi saluran kemih di lingkungan sekitar.